

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SMP N 2 PADANG PANJANG

Ismi Nofera

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Darul Ilmi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: isminofera50@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by some PAI teachers' lack of implementing the 2013 curriculum learning and there are still obstacles in implementing the 2013 curriculum. Teachers only use lectures and discussions where students are only listeners, even in implementing the 2013 curriculum the learning pattern which is usually teacher-centred must be changed to learner-centered learning. The approach used in this research is a qualitative approach, meaning that researchers will look at phenomena that occur in schools. In this research, researchers used a qualitative descriptive research form. The results of this research show that the implementation of the 2013 curriculum at SMP N 2 Padang Panjang is: teachers carry out learning by discussing and lecturing, and the obstacles in implementing the 2013 curriculum learning, especially in PAI subjects, are the lack of teaching material books, lack of PAI lesson hours and lack of facilities. PAI learning infrastructure.*

Keywords: *Implementation of the 2013 Curriculum, PAI Learning*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi sebagian guru PAI kurangnya dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dan masih ada kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Guru hanya menggunakan ceramah dan diskusi yang siswa hanya sebagai pendengar, bahkan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini pola pembelajaran yang biasanya berpusat pada guru harus diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya peneliti akan melihat fenomena yang terjadi di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deksriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP N 2 Padang Panjang yaitu : guru melaksanakan pembelajaran dengan berdiskusi dan ceramah, dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran PAI yaitu kurang tersedianya buku bahan ajar, kurangnya jam pelajaran PAI dan kurangnya sarana prasarana pembelajaran PAI.

Kata kunci: Implementasi Kurikulum 2013, Pembelajaran PAI

LATAR BELAKANG

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berlandaskan kompetensi, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari standar

Received Juli 10, 2023; Revised Juli 20, 2023; Agustus 2, 2023

*Corresponding author, e-mail address

kelulusan (SKL). Penyusunan kurikulum 2013 dimulai dengan menetapkan standar kompetensi lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik dan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 ditetapkan menjadi alat penyelenggara pendidikan pertama kali pada tahun ajaran 2013/2014. Sebagai suatu konsep kurikulum baru. Kurikulum ini tidak dapat ditetapkan dengan universal dan cepat, sehingga masih sedikit sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.¹

Pelaksanaan kurikulum mempunyai tiga kegiatan pokok yakni pengembangan program, pelaksanaan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Perubahan empat elemen utama yang ditjolkan termasuk diantaranya adalah Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Standar Isi, standar proses, dan standar penilaian.

Guru merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kurikulum 2013, perubahan besar terjadi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 menyebabkan adanya beberapa guru yang belum sepenuhnya memahami maksud dari pada kurikulum 2013 dan cara mengimplementasikannya. Akibatnya pengembangan RPP, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Sehingga berdampak pada implementasi kurikulum 2013 yang tidak sesuai harapan.

Subtansi perubahan kurikulum sebelumnya ke kurikulum 2013 ini adalah proses pembelajaran, dari pola pembelajaran guru menulis di papan tulis dan murid mencatat di buku serta guru menerangkan sedangkan murid mendengarkan menjadi proses pembelajaran yang lebih mengubah murid untuk melakukan pengamatan, bertanya, mengeksplorasi, mencoba, dan mengeksplorasikannya.²

Pada tahun 2014, kurikulum 2013 sudah diterapkan di SMP N 2 Padang Panjang. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan sekolah yang baru menetapkan kurikulum 2013 satu semester diminta untuk kemabali menggunakan kurikulum 2016 (KTSP), sedangkan sekolah sudah tiga semester menetapkan kurikulum 2013 diminta menjadi sekolah percontohan. Salah satu SMP yang diwajibkan melaksanakan kurikulum 2013 dan dijadikan sekolah percontohan adalah SMP N 2 Padang Panjang.

Pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru PAI, sebagai berikut : a) guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam pembuka b) guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c) guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan suatu pengamatan dari suatu benda / objek d) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya e) guru menyegarkan pikiran siswa dengan hiburan/ permainan f) guru menuntun siswa untuk membuat kesimpulan g) guru melakukan penilaian kepada siswa g) guru menutup pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SMP N 2 Padang Panjang bahwa sebagian guru PAI kurang menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebab ketika penulis melakukan observasi, guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi kepada siswa. Bahkan pelaksanaan kurikulum 2013 begitu berkarakter namun di SMP N 2 Padang Panjang tidak semua pelaksanaan kurikulum 2013 terlaksana dengan baik dan masih ada kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP N 2 Padang Panjang. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI. Apa kendala yang dihadapi oleh guru PAI di SMP N 2 Padang

¹ Poerwadamita, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

Panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama di SMP N 2 Padang Panjang. Untuk menganalisis apa saja hambatan bagi guru pada pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP N 2 Padang Panjang.

KAJIAN TEORITIS

Implementasi adalah penerapan suatu yang memberikan efek atau dampak. Implementasi juga disebutkan sebagai proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, ataupun nilai dan sikap.

Selain pengertian singkat menurut KBBI tersebut, berikut pengertian implementasi menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Menurut Majone Wildavsky, implementasi adalah penilaian
- b. Menurut Kadir, implementasi adalah kegiatan yang diperoleh dari kegiatan seleksi
- c. Menurut Browne dan Wildavsky, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan
- d. Menurut Melaugin, implementasi adalah aktivitas yang saling menyesuaikan
- e. Menurut schubbert, implementasi adalah system rekayasa
- f. Menurut Fullan, implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, program, atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.³

Kurikulum 2013 perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan lahirnya emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Titik beratnya kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, dan bernalar.

Kurikulum 2013 perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁴ Titik beratnya kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mempresentasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun objek yang menjadi pembeajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam sosial, seni, dan budaya. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 lebih menekankan pada ketiga aspek, yaitu menghasilkan peserta didik yang mulia (efektif) berketerampilan (psikomotorik) dan berpengetahuan (kognitif) yang berkesinambungan. Sehingga diharapkan agar siswa lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif.⁵

Metode pembelajaran kurikulum 2013, diantaranya yaitu:

- a. Presentation (presentasi)

³ Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, diaskes pada tanggal 10-01-2006

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

⁵ Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan Dan Realita*(Jakarta: Puslitbanmg) Pendidikan Agama dan Keagamaan,2010)

Pada metode presentasi ini, guru atau siswa menyebarkan informasi yang diperoleh melalui sumber informasi berupa buku teks, internet, audio, video, dan lain sebagainya.⁶

b. Demonstration (demonstrasi)

Pada metode demonstrasi, siswa mempelajari pandangan dari suatu keterampilan atau prosedur yang harus dipelajari. Demonstrasi dapat diterapkan pada seluruh anggota kelas, kelompok kecil, atau individu yang membutuhkan sedikit penjelasan tambahan tentang bagaimana melakukan suatu tugas.

Tujuan demonstrasi bagi siswa adalah untuk meniru kinerja fisik, seperti menggunakan alat ukur angin digital, atau untuk mengadopsi sikap yang dicontohkan guru sebagai bentuk keteladanan. Bentuk integrasi demonstrasi dapat ditingkatkan melalui penggunaan peralatan teknologi seperti kamera digital. Kamera video digital dapat digunakan untuk merekam demonstrasi selama atau sebelum kelas berlangsung.

c. Drill and picture (latihan terus menerus dan praktik)

Dengan menggunakan metode latihan terus menerus dan praktik dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan latihan latihan untuk menyegarkan atau meningkatkan kapasitas isi pengetahuan dan ketrampilan. Bentuk integrasi dari metode ini dengan penggunaan teknologi adalah banyak aplikasi komputer yang ditawarkan kepada siswa memberikan kesempatan untuk mengingat kembali dan melakukan praktik atas pengetahuan maupun keterampilannya.

d. Tutorial

Tutorial merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa bekerjasama dengan orang lain yang lebih ahli. Tutorial dapat disajikan dalam bentuk perangkat lunak komputer tercetak khusus yang menyajikan konten/isi, menyajikan pertanyaan atau masalah, meminta tanggapan peserta, menganalisis tanggapan, memberikan umpan balik yang sesuai, dan memberikan latihan sampai pelajar menunjukkan tingkat kemandirian yang telah ditentukan. Tutorial melibatkan ide dan pendapat di antara siswa atau di antara siswa dan guru.

e. Discussion (diskusi)

Metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran dapat dijadikan sebagai sebuah strategi pembelajaran. Diskusi akan efektif bila dilakukan dengan cara mengenalkan topik pembicara yang baru atau lebih mendalam sampai konsep dasar.

f. Kooperatif Learning (Pembelajaran Kooperatif)

Metode pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi kelompok dimana siswa bekerjasama untuk saling membantu dalam belajar. Integrasi dari metode ini adalah siswa dapat belajar tidak hanya berdiskusi masalah materi teks dan menonton media, tapi juga menghasilkan media.

g. Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah, siswa secara aktif akan mencari solusi untuk masalah masalah terstruktur atau tidak terstruktur

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

yang terletak di dunia nyata. Masalah terstruktur memberikan siswa pemahaman yang jelas tentang apa yang mungkin terjadi jawaban atas permasalahan yang ada. Integrasi dari metode ini adalah banyaknya aplikasi komputer yang menyediakan dan mendukung pembelajaran berbasis masalah.

h. Games (permainan)

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode permainan maka guru dapat menyediakan sebuah lingkungan yang kompetitif dimana siswa mengikuti aturan yang ditentukan saat berusaha untuk mencapai tujuan yang menantang dan menghadirkan siswa dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang mungkin merupakan jawaban yang tepat. Integrasi dari metode ini dengan teknologi adalah beberapa permainan menggunakan tujuan pendidikan, seperti permainan puzzle dan sudoku

i. Simulations (simulasi)

Metode simulasi memungkinkan siswa untuk berada pada situasi nyata. Integrasi dari metode simulasi dengan teknologi adalah kemampuan interpersonal dan percobaan laboratorium pada fisika ilmu pengetahuan alam merupakan contoh subjek simulasi

j. Discovery (penemuan)

Metode pembelajaran discovery merupakan suatu strategi dimana siswa diharapkan dapat menemukan hasil pembelajaran yang inovatif. Integrasi dari metode discovery dengan teknologi adalah ada beberapa variasi cara bahwa teknologi intruksional dan media dapat membantu mengenalkan discovery maupun inkuiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “ kualitatif ” yaitu suatu penelitian yang tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta yang ada di lapangan, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dokumentasi.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut :

1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT yang maha esa dan dilanjutkan dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

Bapak Syafnal mengatakan bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran PAI terlebih dahulu sebelum memasuki materi pelajaran kami perintahkan siswa untuk membaca doa sebelum memulai pembelajaran dan setelah itu memeriksa kehadiran siswa dan sekitar beberapa menit kemudian kami perintahkan siswa memahami pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran sebelumnya dan mengajukan pertanyaan.⁸

⁷Andi Prastowo, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h.78

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syafnal guru SMP N 2 Padang Panjang, 17 Januari 2022, pukul 10.30 WIB

2. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Bapak Ismet mengatakan sebelum masuk dalam pembelajaran biasanya kami menyampaikan apa apa saja materi dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas kepada siswa agar pembelajaran lebih efektif.⁹
3. Guru membuka kesempatan peserta didik untuk melakukan kegiatan, melihat, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan dari suatu benda atau objek.
Buk nora mengatakan bahwa kami perintahkan siswa untuk melihat gambar yang ada didepan kelas dan memahaminya di meja masing masing. Dan beberapa menit kemudian kami juga menjelaskan materi yang terkait didepan kelas dan siswa mendengarkannya.¹⁰
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau tiap kelompok untuk menjelaskan kepada peserta kelompok lainnya untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
Buk nora mengatakan bahwasanya kami memerintahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya masing masing perwakilan dalam kelompok, dan peserta lainnya mendengarkan yang disampaikan oleh temannya, dan setelah itu peserta lain mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dipersentasikan”¹¹
5. Guru menyegarkan pikiran siswa seperti menonton flm, bercerita, membuat sebuah permainan atau lainnya.
Ismet mengatakan biasanya setelah pembelajaran kadang kadang kami perintahkan siswa untuk membuat permainan atau sebagai hiburan hiburan setelah belajar”¹²
6. Guru menuntun siswa untuk bersama sama menjelaskan kesimpulan
Syafnal sebagai guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa ketika jam penutupan kami perintahkan siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi pelajaran dan kami selaku guru hanya memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah diberikan oleh siswa”¹³
7. Guru melakukan penilaian kepada siswa
Syafnal beliau mengatakan bahwasanya setiap penutupan pembelajaran kami cuma memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang kami berikan, pertanyaan diberikan satu per kelompok dan masing masing kelompok harus aktif membantu.
8. Guru menutup pembelajaran
Salah satu siswa SMP N 2 Padang Panjang, yaitu bahwasanya kami diperintahkan untuk mengulang ulang pelajaran dirumah, dan diakhir pembelajaran akan diberitahu oleh guru untuk mengulangi dan mempelajari nya dirumah.

B. Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Padang Panjang

1. Ketidaksiapan buku bahan ajar yang masih tidak merata
2. Kurangnya jam pelajaran PAI

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Ismet SMP N 2 Padang Panjang, 18 Januari 2022, pukul 10.30

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibuk Nora SMP N 2 Padang Panjang, 18 Januari 2022, pukul 12.30

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibuk Nora SMP N 2 Padang Panjang, 18 Januari 2022, pukul 12.30

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Ismet SMP N 2 Padang Panjang, 18 Januari 2022, pukul 12.30

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Syafnal 17 Januari 2022, pukul 12.30

3. Kurangnya sarana prasarana dalam pembelajaran PAI

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PAI di Sekolah SMP N 2 Padang Panjang lebih difokuskan pada pelaksanaan kurikulum 2013 dan kendala kurikulum 2013 pada guru PAI. guru PAI diawal pembelajaran mengelompokkan siswa dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Kadang kadang kegiatan ini terlaksana dengan baik kadang kadang tidak. Guru PAI mempresentasikan diskusi kedepan kelas ini sering dilakukan oleh guru PAI tetapi tidak semua guru PAI menggunakan pembelajaran seperti ini. Masih adanya kendala guru PAI dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu a) ketidaksiapan buku bahan ajar tidak merata b) kurangnya jam pelajaran PAI c) kurangnya sarana prasarana dalam pembelajaran PAI. Saran kurikulum 2013 ini guru harus lebih aktif mengikuti kegiatan seminar untuk mensukseskan pendidikan yang berkrakter dan peserta didik yang berkualitas. Dalam program pembelajaran guru hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Guru dan peserta didik supaya dapat tujuan yang ditentukan oleh kurikulum itu sendiri sehingga hasil evaluasi dapat terencana dan diterapkan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan Dan Realita*(Jakarta: Puslitbanmg) Pendidikan Agama dan Keagamaan,2010)

Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h.78

Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, diaskes pada tanggal 10-01-2006

Poerwadamita, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)